

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

- a. Gambaran jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah pria adalah 79 orang (70,5%) sementara wanita berjumlah 33 orang (29,5%).
- b. Gambaran usia responden terbanyak ada direntang usia 30-41 tahun sebanyak 47 responden (42%).
- c. Dari 112 responden pengolah ikan asin 60 (53,6%) pengolah ikan asin suspek dermatitis kontak
- d. Dari 56 rumah pengolahan ikan asin yang diteliti terdapat 46 (82,1%) rumah pengolahan ikan asin menggunakan sumber air tanah.
- e. Terdapat 52 (46,4%) pengolah ikan asin dengan lama kontak lebih dari 10 jam dalam sehari selebihnya dibawah 10 jam/hari.
- f. Terdapat 55 (49,1%) pengolah dengan frekuensi kontak lebih dari 10 kali dalam sehari selebihnya dibawah 10 kali/hari.
- g. Terdapat 36 (64,3%) rumah pengolahan dengan suhu tidak optimal
- h. Terdapat 42 (75%) rumah pengolahan ikan asin dengan kelembapan optimal
- i. Hasil analisis bivariat *Chi-Square* menunjukkan hanya tiga variabel yang berhubungan dengan suspek dermatitis kontak dalam proses pengolahan ikan asin yaitu, lama kontak, frekuensi kontak, dan suhu ruangan pengolahan
- j. Variabel yang tidak berhubungan berjumlah dua variabel yaitu, sumber air tanah dan kelembapan ruangan pengolahan
- k. Lama kontak menjadi variabel yang paling mempengaruhi dengan *p value* 0,000 dan Odds Ratio (OR) 7,482.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Pengolah Ikan Asin**

- a. Pengolah ikan asin diharapkan meningkatkan kesadarannya terhadap penyakit kulit khususnya dermatitis kontak.
- b. Tingkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan.
- c. Pemakaian alat pelindung diri berupa sarung tangan dan sepatu boots harus diperhatikan.
- d. Pakaian yang dipakai kala bekerja diharapkan yang nyaman mungkin dan mampu melindungi diri dari suhu panas dan kelembapan.
- e. Menjaga kebersihan diri terutama dengan mencuci tangan dan kaki sesudah bekerja dengan cara yang baik dan benar.
- f. Apabila pengolah ikan mengalami masalah kulit segera obati sampai benar-benar sembuh.

### **V.2.2 Saran Bagi Pemilik Rumah Pengolahan Dan Institusi Terkait**

- a. Pemakaian air tanah dengan kualitas kurang baik lambat laun akan menyebabkan berbagai penyakit kulit utamanya dermatitis kontak.
- b. Bagi rumah pengolahan dengan bangunan yang bermaterial papan atau triplek agar menggunakan material yang lebih baik untuk membuat bangunan rumah pengolahan untuk menghalau panas.
- c. Lebih menghimbau para pekerja pengolah ikan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah pengolahan ikan asin.

### **V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dapat menggunakan desain penelitian seperti kohort untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Dapat melakukan pemeriksaan uji tempel untuk mendapat hasil dermatitis kontak yang akurat.